

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi dan Rosa Nikmatul Fajri

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Dina Cahyani, KartikaHendra

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Aminah, S.E., M.S.Ak

Pimpinan Redaksi

Dr. Haninun, S.E., M.S.Ak

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Dina Cahyani dan KartikaHendra

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun

JURNAL

KEUANGAN

AKUNTANSI &

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018 Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul	1-11
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri	12-29
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan <i>Tax Planning</i> Terhadap Manajemen Laba Dina Cahyani dan KartikaHendra	30-44
Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari	45-57
Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa	58-69
Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Vera Susanti, Svamsu Rizal, Indraventi, Khairudin dan Haninun	70-86

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE DAN TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Dina Cahyani^{1*}

KartikaHendra²

Universita Islam Batik Surakarta^{1,2}

dinacahyani12ap3.13@gmail.com*, kartikatitisari@yahoo.com

Abstract

This study is to examine and analyze the effect of institutional ownership, company size, leverage and tax planning on earnings management. This study uses SPSS 18, a research instrument for the financial statements of mining companies listed on the IDX with multiple linear regression test research methods. The results show that institutional ownership has a negative effect, while company size, leverage and tax planning have a positive effect on earnings management. The limitations of this study are the lack of samples used and the results of the research are still not good and do not describe the actual market conditions. The benefits of this study are to add insight into earnings management, assist investors in capital issues, assist the government in tax policy to reduce fraud in financial reporting

Keywords: *Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Tax Planning*

1. Pendahuluan

Kepentingan manajemen laba terkait dengan keuntungan perusahaan akan menjadi perhatian pengguna laporan keuangan. Kecenderungan perhatian laba didasari oleh manajemen, sehingga para manajer membuat bagaimana laba dalam laporan keuangan untuk menguntungkan perusahaan. Menurut Scott (dalam Marsheila, 2017) manajemen laba adalah penentuan metode, prinsip, dan kebijakan akuntansi oleh pihak manajemen dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Laba merupakan komponen penting dalam laporan keuangan yang menjadi perhatian banyak stakeholder. Bagi pihak internal perusahaan, laba menjadi gambaran kinerja dari manajemen yang nantinya menentukan bonus dan kenaikan jabatan. Sedangkan bagi investor, laba menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Lain halnya bagi pemerintah, laba menjadi unsur dalam menentukan pajak yang dikenakan pada perusahaan. Terkadang, laba yang dihasilkan perusahaan tidak sesuai dengan target, sehingga kinerja pihak manajemen tampak buruk. Hal ini mengakibatkan hilangnya bonus yang diterima manajemen dan berkurangnya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk menghindari hal tersebut, pihak manajemen memanfaatkan wewenangnya untuk melakukan manajemen laba. Akibatnya, komparabilitas laba antara perusahaan menjadi sulit dilakukan.

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya dalam memanipulasi laporan keuangan agar dapat menarik calon investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Sampai sekarang laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber manipulasi dari informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang

berkepentingan terhadap perusahaan. Scott (2006) didalam bukunya yang berjudul "Financial Accounting Theory" menyatakan bahwa pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajer untuk tujuan spesifik disebut dengan manajemen laba. Untuk tujuan menunjukkan prestasi-prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tindakan manajemen laba ini telah memunculkan beberapa kasus dalam pelaporan keuangan yang secara luas diketahui, antara lain terjadi pada perusahaan-perusahaan besar seperti Xerox, Eron, Worldcom, Adelphia, dan Microstrategy (Stice et al.: 2007). Di Indonesia kasus serupa terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Katarina Utama Tbk. Pada PT. Kimia Farma Tbk, perusahaan ini idiperkirakan melakukan mark up laba bersih dalam pelaporan keuangan tahun 2001. Dalam pelaporan keuangan tersebut, Kimia Farma menyebutkan berhasil memperoleh laba sebesar Rp 132 miliar. Namun, laba yang dilaporkan tersebut pada kenyataannya berbeda. Perusahaan farmasi ini padatahun 2001 sebenarnya hanya memperoleh keuntungan sebesar Rp 99 miliar. (Tempo.co, 2003) Agency theory memberikan gambaran bahwa masalah manajemen laba dapat diminimalisir dengan pengawasan melalui good corporate governance. Meningkatkan efesiensi sebuah perusahaan dengan good corporate governance, yang merupakan serangkaian hubungan antara manajer perusahaan dengan dewan komisaris, pemegang saham, dan para stakeholder perusahaan. Good corporate governance mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006:5).

Penerapan corporate governance dapat dilakukan melalui mekanisme monitoring untuk menyelaraskan berbagai kepentingan yaitu kepemilikan institusional. Keberadaan kepemilikan institusional dipandang mampu menjadi alat monitoring efektif bagi perusahaan.

Tingkat rendah tingginya terjadinya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama yang mempengaruhi yaitu tax planning (perencanaan pajak). Di Indonesia pajak merupakan penerimaan Negara yang terbesar dibandingkan dengan penerimaan Negara yang lainnya, begitu besarnya peranan sektor perpajakan dalam mendukung penerimaan Negara. Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan ini membuat perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik untuk mendapatkan laba (Dewi, Nuraini, & Amah, 2017).

Beberapa peneliti diantaranya Mayasari & Permatasari (2019) dan Teguh & Lestari (2019) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Rizki & Kesuma (2019) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Nengzih (2019) dan Firda & Mujati (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Beberapa peneliti diantaranya Marsheila (2017), Siti & Zulhaika (2019) serta Dew i & Santi (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tentang pengaruh leverage terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Sara (2016), Faisal & Barghouthi (2017) serta Marsheila (2017) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Mayasari & Permatasari (2019) dan Rizki & Kesuma (2019) menemukan leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil

penelitian mengenai tax planning menurut Teguh & Lestari (2019) menemukan bahwa tax planning berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Dewi & Santi (2018) menemukan bahwa tax planning tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian terdahulu tentang hubungan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, leverage dan tax planning terhadap manajemen laba yang beragam serta pentingnya manajemen laba, penelitian ini menguji kembali hubungan antar variabel tersebut. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian variabel dependen ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan

manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan, dimana informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat menyebabkan efek yang kurang baik bagi perusahaan dan kurang menguntungkan bagi pihak investor. Tindakan manajemen laba ini juga disebabkan oleh kepentingan manajer sendiri dalam meningkatkan nilai perusahaan agar lebih maju sehingga kedepannya para investor tertarik untuk berinvestasi dan meminimalkan beban pajak penghasilan badan yang dikeluarkan perusahaan.

Manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan sehingga menyesatkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Artinya manajemen berusaha untuk mengelola earnings dalam usahanya membuat entitas tampak bagus secara finansial. Manajer memiliki kepentingan yang sangat kuat dalam pemilihan kebijakan akuntansi. Mereka juga dapat menetapkan kebijakan akuntansi yang secara alamiah diharapkan dapat memaksimalkan utilitas mereka serta nilai pasar perusahaan. Inilah yang disebut dengan earnings management menurut Scott (2000) dalam (Rahmawati dkk, 2006). Sedangkan menurut Assih dan Gudono (2000) manajemen laba adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan General Adopted Accounting Principles (GAAP) untuk mengarah pada tingkatan laba yang dilaporkan.

Penelitian Mayasari & Permatasari (2019) di Indonesia dengan sampel 35 perusahaan publik dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki efek positif pada manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional, leverage terbukti memiliki efek negatif pada manajemen laba.

Penelitian lain dilakukan oleh Teguh & Lestari (2019) dengan sampel 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak (tax planning) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian di Indonesia juga dilakukan oleh Rizki & Kesuma (2019) dengan sampel 9 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling periode 2013-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil.

Penelitian Marsheila (2017) dengan sampel 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris, dan ukuran komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian Siti & Zulaikha (2019) di Indonesia dengan sampel 87 perusahaan yang konsisten masuk dalam LQ45 dan terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Dalam kegiatan bisnis seringkali perusahaan mengidentikan pembayaran pajak dengan beban sehingga perusahaan mencari cara untuk meminimalkan beban tersebut sekecil mungkin agar dapat mengoptimalkan laba yang diperoleh perusahaan. Para manajer perusahaan wajib menekan biaya seoptimal mungkin guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas daya saing suatu perusahaan. Selain itu manajemen laba merupakan tindakan dalam memperoleh keuntungan dengan cara mengatur dalam penyusunan laporan keuangan. Perencanaan perpajakan umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau transaksi tersebut terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlahnya, selanjutnya apakah pembayaran pajak dimaksud dapat ditunda pembayarannya (Dewi et al., 2017).

Hipotesis

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Rizki & Kesuma (2019) menemukan semakin tinggi tingkat kepemilikan saham institusional, maka semakin tinggi praktik manajemen laba pada laporan keuangan. Tingginya tingkat kepemilikan institusional mengintervensi proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer untuk dapat menyajikan laporan yang memuaskan. Pihak manajemen meningkatkan laba jangka pendek dengan melakukan manipulasi laba.

Joni & Priantono (2018) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menurunkan tingkat manajemen laba. Laporan keuangan adalah sumber informasi untuk menilai kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan.

H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Dewi & Santi (2018) menemukan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin lebih membatasi diri dari tindakan manajemen laba. Ukuran perusahaan

merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dari total aset maupun total penjualan.

Siti & Zulaikha (2019) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan atau ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

3. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Marsheila (2017) menemukan semakin besar leverage, maka semakin besar jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aset. Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan yang terdapat pada perjanjian utang. Semakin banyak hutang, makin banyak batasan, makin besar kesempatan atas pelanggaran perjanjian dan terjadinya biaya kegagalan teknis, sehingga makin besar kemungkinan para manajer memakai metode-metode akuntansi atau mengambil tindakan yang dapat menaikkan laba. Hal ini menyebabkan makin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Beatty dan Webber (2003) menemukan bahwa perusahaan dengan leverage tidak ingin melanggar perjanjian kontrak dan menyajikan posisi keuangan yang kuat melalui manajemen pendapatan berbasis akrual. Demikian pula, Alsharairi dan Salama (2012) menemukan bahwa perusahaan dengan leverage tinggi menghadirkan gambaran indah melalui praktik manajemen laba akrual ke atas sebelum pengumuman merger. Januarsi et al. (2014) menemukan bahwa perusahaan dengan leverage yang lebih tinggi memiliki lebih banyak keterlibatan dalam manajemen laba berbasis akrual, karena manajemen laba yang lebih tinggi di perusahaan leverage memberikan insentif dalam bentuk kekuatan tawar-menawar untuk menegosiasikan perjanjian utang.

H3 : Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba

4. Pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba

Tax planning (perencanaan pajak) muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah. Perbedaan kepentingan itu terletak pada perusahaan yang berusaha membayar pajak seminimal mungkin agar tidak mengurangi laba yang telah diperolehnya, sementara pemerintah mengandalkan pembayaran pajak dari perusahaan untuk mendanai pengeluaran negara. Semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek manajemen laba. Perusahaan yang ingin melakukan tax planning (perencanaan pajak) guna memperkecil beban pajak secara otomatis meninjau labanya karena laba tersebut merupakan dasar dari pengenaan pajak.

Teguh & Lestari (2019) menemukan bahwa perencanaan pajak (tax planning) memberikan pengaruh positif terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak (tax planning) dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan pembayaran pajak selama pembayaran pajak tersebut masih dalam aturan perpajakan. Perusahaan yang dapat membuat perencanaan pajak (tax planning) dengan baik akan berdampak pada penurunan laba melalui kewajiban pembayaran perpajakan perusahaan. Sebaiknya para pemerintah dapat mengetahui mana saja perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba, sehingga dapat berdampak pada kewajiban pajak yang harus dibayar pada pemerintah dan juga perlu dilakukan pemeriksaan fiskal untuk perusahaan yang disinyalir melakukan tindakan manajemen laba.

Gede & Saputra (2017) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, yang artinya semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba, begitu pula

sebaliknya. Walaupun pengaruhnya lemah, artinya masih banyak faktor lain yang menentukan terjadinya manajemen laba.

H4: *Tax Planning* berpengaruh terhadap Manajemen Laba

3. Metode penelitian

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian yang bersifat hubungan kausalitas dengan pendekatan kuantitatif.

Variabel Penelitian Dan Pengukurannya

Variabel dependen merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba

- 1) Total accruals didapat dengan rumus sebagai berikut (Teoh, Welch & Wong, 1998)

$$TACt = (Nit - CFFOt)$$

Dengan

TACt = Total accruals pada periode tahun t

Nit = Net income pada periode tahun t

CFFOt = Cash flow from operation pada periode tahun t

- 2) Menghitung Nondiscretionary Accruals. DeAngelo (1986) mengasumsi bahwa total accruals yang nondiscretionary mengikuti pola random walk. Sehingga. Total accruals yang nondiscretionary (tingkat akrual yang wajar atau normal) pada periode t diasumsikan sama dengan total accruals yang nondiscretionary pada periode t-1.

$$NDA_t = TAC_{t-1}$$

Dengan

NDA_t = Nondiscretionary Accruals pada periode t

TAC_{t-1} = Total Accruals dibagi total aktiva 1 tahun sebelum tahun t

- 3) Menghitung Dat dengan rumus

$$Dat = (TACt - NDA_t) / TAt$$

Dengan

DAt = Discretionary Accruals pada periode t

TACt = Total Accruals pada periode tahun t

NDA_t = Nondiscretionary Accruals pada periode t

Tat = Total asset pada periode t

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan konstusional, ukuran perusahaan, leverage, dan tax planning.

a. Kepemilikan Institusional

Variabel independen Kepemilikan Institusional (X1) merupakan bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi, seperti perusahaan asuransi, institusi keuangan (bank, perusahaan keuangan, kredit), dana pensiun, investment banking, dan perusahaan lainnya yang terkait dengan kategori tersebut (Agustia, 2013).

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat/diukur dari total aset maupun total penjualan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset dan ditransformasikan kedalam logaritma karena total aset nilainya relatif lebih besar (Wardani & Kusuma, 2012: 68; Prasetya et al, 2015:522). Total aset dipilih sebagai proksi karena menurut Sudarmadji dan Sularto (2007), total aset dinilai lebih stabil daripada proksi lain yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan. Total aset disini ditransformasikan kedalam logaritma natural.

Ukuran Perusahaan = Ln Total aset

c. Leverage

Rasio leverage menunjukkan seberapa besar aset didanai dengan hutang. Variabel ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Persamaan yang digunakan untuk menghitung leverage adalah sebagai berikut (Home dan Wachowicz, 2009:209):

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Tax Planning

Perencanaan pajak merupakan langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefisien mungkin dan dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan (Astutik, 2015:10). Dalam penelitian ini tax planning diukur dengan tax retention rate dengan rumus:

Keterangan:

TRR_{it} = Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

Net Income_{it} = laba bersih perusahaan i pada tahun t.

Pretax Income (EBIT)_{it} = laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Di ambil dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan perusahaan pertambangan.

Populasi dan Sampling

Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah di audit. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan spesifikasi :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan pertambangan yang melaporkan laporan keuangan

Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan publik.

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya melalui parameter-parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi dan ukuran statistiknya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Sminov dengan alternatif uji nonparametric. Kriteria normal diperlihatkan pada Asymp.Sig.(2-tailed), dimana distribusi data dikatakan normal, jika nilainya $\geq 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Deteksi adanya multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (Ghozali, 2001)

-Jika besaran VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

-Jika besaran VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Maksud dari penyimpangan heteroskedastisitas adalah variabel independen adalah tidak konstan (berbeda) untuk setiap nilai tertentu variabel independen. Pada modal regresi linier nilai residual tidak boleh ada hubungan dengan variabel bebas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dengan kriteria Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dan Sig. $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Run Test dengan kriteria nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka terjadi Autokorelasi. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi Autokorelasi.

e. Uji Regresi Linier Berganda

1) Model regresi

Model regresi linier berganda dilakukan terhadap model yang diajukan dengan menggunakan software SPSS untuk mengukur seberapa besar pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba Perusahaan

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Leverage

X4 = Tax Planning

e = error term

B0 = Konstanta

B1, B2, B3, B4 = Koefisien regresi

2) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel

terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau signifikan atau sebaliknya. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig.<0,05, maka hipotesis diterima dimana variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai Sig.>0,05, maka hipotesis ditolak dimana variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independen.
- 3) Uji Hipotesis (uji t)
- Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien secara individual. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan Nilai Signifikasnsi dari output Coefficients dengan kriteria sebagai berikut :
- a) Jika nilai Sig.<0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai Sig.>0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel independen.
- 4) Koefisien Determinasi (R²)
- Menurut Imam Ghozali (2009) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai r² yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mendekati sempurna.

4. Hasil dan pembahasan

Data Penelitian

Penelitian ini menguraikan dan menjelaskan hasil analisis data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel data berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017 dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kriteria, penulis dapat menentukan jumlah sampel penelitian. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 8 dengan pengambilan data selama 4 tahun (2014 – 2017). Sehingga jumlah sampel penelitian 32 data observasi.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan output One Sample Kolmogorov- Smirnov menunjukkan hubungan yang normal. Hasil output SPSS besarnya nilai Kolmogorov-

Smirnov adalah 0,798 dengan probabilitas signifikan 0,548. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) jauh di atas $\alpha = 0,05$ hal ini berarti data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,18663139
Most Extreme	Absolute	,141
Differences	Positive	,141
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,798
Asymp. Sig. (2-tailed)		,548

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
KepemilikanInstitusional	,503	1,987
Ukuran Perusahaan	,691	1,447
Leverage	,569	1,758
Tax Planning	,604	1,655

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

Berdasarkan output hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai tolerance $< 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,947	,811		1,167	,253
	KepemilikanInstitusional	,096	,151	,153	,636	,530
	Ukuran Perusahaan	-,023	,026	-,182	-,890	,381
	Leverage	-,382	,186	-,463	-2,050	,050
	Tax Planning	-,095	,138	-,151	-,690	,496

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan output hasil perhitungan uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai variabel bebas $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-,03175
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	20
Z	,898
Asymp. Sig. (2-tailed)	,369

a. Median

Berdasarkan output Run Test, diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,369 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Uji Regresi

Regresi linier berganda merupakan model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas/independen. Model regresi linier berganda dilakukan terhadap model yang diajukan dengan menggunakan software SPSS untuk mengukur seberapa besar pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba yang dinyatakan dengan persamaan $Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$.

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,504	4	,126	3,152	,030 ^a
Residual	1,080	27	,040		
Total	1,584	31			

^a a. Predictors: (Constant), Tax Planning, Leverage, Ukuran Perusahaan,

¹ KepemilikanInstitusional

¹ b. Dependent Variable: ManajemenLaba

a

n output diatas menunjukkan bahwa uji statistik F memiliki probabilitas sebesar $0.030 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage* dan *tax planning*berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,818	1,337		-,612	,546
KepemilikanInstitusional	,446	,249	,401	1,792	,084
Ukuran Perusahaan	-,006	,042	-,026	-,135	,894
Leverage	-,464	,307	-,319	-1,512	,142
Tax Planning	-,119	,228	-,107	-,524	,605

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

Dari hasil output maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -0,818 + 0,446X_1 - 0,006X_2 - 0,464X_3 - 0,119X_4 + e.$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,818, artinya tanpa ada pengaruh dari variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage* dan *tax planning* maka nilai variabel dependen yaitu manajemen laba adalah sebesar -0,818.
2. Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional sebesar 0,446, artinya setiap ada kenaikan satu kesatuan kepemilikan institusional maka manajemen laba naik sebesar 0,446. Variabel kepemilikan institusional memiliki signifikan $0,084 > 0,05$, maka berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,006, artinya setiap ada kenaikan satu kesatuan ukuran perusahaan maka manajemen laba turun sebesar 0,006. Variabel ukuran perusahaan memiliki signifikan $0,05 < 0,894$, maka berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
4. Koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0,464, artinya setiap ada kenaikan satu kesatuan *leverage* maka manajemen laba turun sebesar 0,464. Variabel *leverage* memiliki signifikan $0,05 < 0,142$, maka berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
5. Koefisien regresi variabel *tax planning* sebesar 0,119, artinya setiap ada kenaikan satu kesatuan *tax planning* maka manajemen laba turun sebesar 0,119. Variabel *tax planning* memiliki signifikan $0,05 < 0,606$, maka berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	,564 ^a	0,318	0,217	0,19998

a. Predictors: (Constant), Tax Planning, Leverage, Ukuran Perusahaan, KepemilikanInstitusional

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.217 atau sebesar 21,7%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage* dan *tax planning* mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar 0.217 atau 21,7%, sisanya sebesar (100% - 21,7% = 78,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan saham institusional semakin rendah tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Hal ini berarti tingkat kepemilikan saham institusional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sangat mempengaruhi terjadinya manajemen laba pada perusahaan. Jika tingkat kepemilikan institusional rendah maka tingkat manajemen laba pada perusahaan manufaktur akan tinggi.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajer untuk melakukan manajemen laba.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* berarti makin besar jumlah hutang yang digunakan perusahaan. Konsekuensi dari hutang tersebut adalah kewajiban untuk membayar angsuran dan bunga setiap bulannya. Perusahaan juga harus mematuhi peraturan-peraturan dalam perjanjian utang. Makin banyak hutang, makin besar kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar hutangnya dan terancam default. Perusahaan melakukan berbagai cara agar hal itu tidak terjadi, salah satunya dengan memilih kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan dan laba, yang disebut manajemen laba.
4. *Tax planning* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak (*tax planning*) dapat diartikan sebagai tindakan untuk meminimalkan pembayaran pajak selama pembayaran pajak tersebut masih dalam aturan perpajakan. Perusahaan yang membuat perencanaan pajak (*tax planning*) dengan baik akan berdampak pada penurunan laba melalui kewajiban pembayaran perpajakan perusahaan. Sebaiknya para pemerintah dapat mengetahui perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba, sehingga dapat berdampak pada kewajiban pajak yang harus dibayar pada pemerintah dan juga perlu dilakukan pemeriksaan fiskal untuk perusahaan yang disinyalir melakukan tindakan manajemen laba

Limitasi dan studi lanjutan

Limitasi

1. Jangka waktu / periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 4 tahun (2014 - 2017), sehingga terdapat kemungkinan pada tahun yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda pula.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi manajemen laba yaitu, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage* dan *tax planning* sedangkan masih 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penelitian sehingga dapat terselesaikan, terutama yang terhormat :

1. Dr. H. Amir Junaidi, S.H, M.H selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta
2. Ratna Damayanti, S.T, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
3. Yuli Chomsatu Samrotun, SE, M.Si, Akt, CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
4. Kartika Hendra Titisari, SE, M.Si.Akt,CA,CSRA selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dra Siti Nurlaela, SE,MSi,Ak,CA selaku dosen pembimbing II yang meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah membimbing, mengajar serta memberikan ilmu pengetahuan sebagai bahan penulisan skripsi sekaligus bekal yang bermanfaat bagi masa depan penulis selama menjadi mahasiswa, dan seluruh staf perpustakaan, tata usaha yang membantu dalam kelancaran proses belajar dan mengajar di kampus.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang membantu penulisan secara langsung maupun tidak langsung.

REFERENSI

- Aminah, S. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting, VIII*, 1-12.
- Arlita, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba. 238-248.
- Attarit, T. (2018). The Impact of Corporate Governance and Investor Confidence on Earning Management: Evidence from Thai-Listed Company. *Journal of Finance, 14*, 6.
- Dewi, I. G. (2019). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (JSAM), I*.
- Erawati, T. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning), Kualitas Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, 7*.
- Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis, XV*.
- Hendra, J. (2017). Implication Of Good Corporate Governance And Leverage On Earning Management. *International Journal of Social Science and Business, II*, 1-9.
- Kusumawardana, Y. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Management, VIII*, 148-158.
- Mayasari. (2019). The Influence Of Corporate Governance, Company Size, And Leverage Toward Earning Management. *Jurnal Akuntansi Trisakti , VI*, 19-30.
- Nengzih, N. (2019). The Influence of Corporate Governance, Tax Avoidance, Leverage, and Company Size to Earnings Management: Empirical Study from Indonesia's Banking Companies 2015-2017. *Journal of Banking, 5*, 1-8.
- Putra, A. A. (2019). Effect of Ownership Types on Informative Earnings Management. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 9*, 74–82.
- Ronikusuma, F. Y. (2018). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Kualitas Audit, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Relatif Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting, VII*, 1-15.
- Sari, F. E. (2019). Pengaruh Praktik Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. 137-140.
- Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, VI*, 11-24.
- Winarto, H. (2019). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Penyajian Other Comprehensive Income Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Properti Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 7*.